





Siswa sedang mengukur tinggi tanaman \xd dengan menggunakan mister pengukur \xd \xd

IKLAN

**Apri Damai Sagita Krissandi**

Universitas Sanata Dharma

Bergabung Sejak: 22 Februari 2023

Kamis, 28 September 2023 19:18 WIB

Pendidikan

Topik Utama

# Kurikulum Merdeka, Mengukir Masa Depan Pendidikan Papua

Semangat dan kerja keras para guru di Papua dalam menyambut Kurikulum Merdeka adalah suatu prestasi yang patut diacungi jempol. Mereka tidak hanya mengubah pendekatan mereka dalam mengajar, tetapi juga menjadi perwujudan dari harapan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan bagi generasi muda Papua.

Dukung penulis Indonesiana untuk terus berkarya

Pendidikan adalah pangkal tolak yang mendasari kemajuan suatu bangsa. Di ujung timur Indonesia, tepatnya di tanah Papua yang subur, pendidik-pendidik merangkul semangat kurikulum merdeka sebagai langkah maju yang membawa harapan bagi pendidikan di sana. Inisiatif ini bukan hanya sebuah tindakan inovatif, melainkan juga cermin dari tekad guru-guru untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan bagi anak-anak Papua.

Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik (YPPK) di Manokwari Sorong adalah salah satu contoh nyata semangat inovatif ini. Dalam sebuah forum dan diskusi yang menggugah, lebih dari 300 guru dari berbagai tingkat pendidikan - mulai dari TK hingga SMA - berkumpul selama lima hari penuh, dari tanggal 25 hingga 29 September 2023.

Salah satu pencapaian yang patut diapresiasi adalah komitmen para guru untuk mengintegrasikan konteks Papua ke dalam setiap pelajaran di kelas. Mereka sadar bahwa buku-buku yang biasa digunakan seringkali tidak sejalan dengan realitas Papua. Sebagai contoh, konsep museum yang sering muncul dalam buku-buku kurang relevan bagi anak-anak Papua yang mungkin lebih mengenal alam daripada artefak museum. Kesadaran akan pentingnya konteks dalam pendidikan adalah tonggak penting, karena pendidikan sejatinya harus menghormati dan mencerminkan budaya serta realitas lokal.

IKLAN

✧ SCROLL UNTUK MELANJUTKAN ✧

Masalah bahasa juga menjadi sorotan dalam forum ini. Bahasa ibu di Papua seolah terabaikan dalam buku-buku pelajaran resmi. Padahal, bahasa ibu memiliki peran sentral dalam pembelajaran awal anak-anak Papua. Para guru di forum ini telah menyadari urgensi memperkuat penggunaan bahasa ibu dalam pendidikan. Upaya mereka untuk memodifikasi bahan ajar dan perangkat pembelajaran agar sesuai dengan konteks Papua adalah langkah positif yang patut dicontoh.

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada para guru untuk berkreasi dalam pengembangan pendidikan. Mereka merasa didukung dan dihargai dalam upaya mereka untuk memberikan pendidikan yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa-siswi mereka. Kurikulum Merdeka, sesuai dengan kata-kata Bapak Simon, ketua YPPK Sorong, memberi "kemerdekaan pada setiap guru untuk berkreasi."

Walaupun agenda forum ini panjang dan melelahkan, peserta tetap bersemangat. Bagi sekolah-sekolah yang berada di pedalaman, inisiatif seperti ini memiliki nilai yang sangat tinggi. Mereka sering kesulitan mencari bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai dengan realitas mereka. Forum ini memberikan inspirasi bahwa sumber belajar bisa ditemukan di sekitar alam mereka, sehingga proses pembelajaran tetap bermakna, bahkan di daerah pedalaman yang terpencil.

Semangat dan kerja keras para guru di Papua dalam menyambut Kurikulum Merdeka adalah suatu prestasi yang patut diacungi jempol. Mereka tidak hanya mengubah pendekatan mereka dalam mengajar, tetapi juga menjadi perwujudan dari harapan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan bagi generasi muda Papua. Dengan menekankan konteks lokal dan penggunaan bahasa ibu, mereka turut serta dalam membentuk masa depan yang cerah bagi anak-anak Papua yang merupakan harapan masa depan bangsa. Inilah langkah maju yang tidak hanya layak diapresiasi, tetapi juga menjadi inspirasi bagi dunia pendidikan.

**Ikuti tulisan menarik Apri Damai Sagita Krissandi lainnya [di sini](#).**

**indonesiana**  
Dukung penulis kami. Kontribusi Anda sangat penting bagi keberlangsungan jurnalisme publik.

Rp 15K   Rp 25K   Rp 42K

Login untuk Donasi

 Google    Facebook    Guest

 Email

Saya setuju dengan Fewcents [Syarat](#) & [Kebijakan Privasi](#). Saya memberikan izin untuk memproses data saya di luar Uni Eropa.

     

 Bergabung dengan 29,0 juta pengguna di Fewcents

[potensi papua](#)   [PendidikanNasional](#)   [kurikulum](#)   [Merdeka Belajar](#)

## Suka dengan apa yang Anda baca?

Berikan komentar, serta bagikan artikel ini ke social media.

### Baca Juga

Oleh: Harlis Setiyowati  
Rabu, 18 Oktober 2023 19:16 WIB

#### Julitan Tetangga jadi Karya Buku



Sebagai pendidik saya tergugah membuat tulisan atas julitan tetangga tersebut. Saya tidak menulis artikel, tapi alih-alih memberanikan diri membuat Buku Bela Negara Jilid 1.

Oleh: Iim Imrotin  
Selasa, 10 Oktober 2023 16:50 WIB

#### Guru, Bolehkah Marah?



Guru merupakan manusia normal yang juga memiliki emosi. Marah boleh apa tidak? boleh. Tidak marah lebih boleh lagi.

Oleh: Rina Firsty Nabila  
Selasa, 10 Oktober 2023 07:11 WIB

#### Revolusi Pendidikan Indonesia Menghadapi Rendahnya Mutu



yang menjadi pertanyaan kini, pembelajaran yang seperti apa yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia?

Oleh: Ruth Wulandary  
Senin, 9 Oktober 2023 17:58 WIB

## Pentingnya Mendengarkan Siswa Berbicara



Mendengarkan siswa berbicara bukan hanya tentang mendengar kata-kata yang diucapkan, tetapi juga memahami pesan, perasaan, dan kebutuhan di balik kata-kata tersebut. Pendidik yang menerapkan pendengaran aktif akan memperkuat hubungan dengan siswa dan meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.

Oleh: wahyu umattulloh al  
Senin, 2 Oktober 2023 08:28 WIB

## Merdeka Belajar; Merdeka di Balik Meja Sekolah dan Budaya Jujur.



Pendidikan budi pekerti harus sesuai dengan ruh kebangsaan untuk menuju kesucian hidup batin dan ketertiban hidup serta kedamaian hidup. Cerminan merdeka belajar yang sesuai dengan kebudayaan bangsa kaitannya yakni tentang prinsip kejujuran.

Oleh: lim Imrotin  
Kamis, 28 September 2023 19:22 WIB

## Menyuarakan Demokrasi di SMK dengan P5



Adanya kasus perundungan di lingkup pendidikan banyak disebabkan oleh kebebasan tanpa batas dalam bersuara. Ada yang menyebutkan kelemahan fisik temannya, atau memanggil dengan panggilan yang menghina, atau menggunakan diksi makian.

Oleh: Apri Damai Sagita Krissandi  
Kamis, 28 September 2023 19:18 WIB

## Kurikulum Merdeka, Mengukir Masa Depan Pendidikan Papua



Semangat dan kerja keras para guru di Papua dalam menyambut Kurikulum Merdeka adalah suatu prestasi yang patut diacungi jempol. Mereka tidak hanya mengubah pendekatan mereka dalam mengajar, tetapi juga menjadi perwujudan dari harapan untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih relevan bagi generasi muda Papua.

Oleh: Anang A Roziqin  
Rabu, 27 September 2023 06:24 WIB

## Gagasan Asesmen Berbasis Open Ended Question dan Open Mindedness-nya Maudy Ayunda



Keterbukaan pikiran adalah kunci untuk eksplorasi pendekatan inovatif dalam pendidikan. Asesmen OEQ memberikan siswa kebebasan untuk memberikan jawaban mendalam, mendorong

## Slow Living Dunia Pendidikan Menghadapi Ancaman Kecerdasan Buatan



Open AI dan rentetan pragmatisme yang dihadirkan, banyak dibicarakan karena berpotensi mengikis eksistensi manusia, menciptakan perubahan yang masif dalam tata sosial. Catatan ini mengajak pembaca untuk slow living saja dengan ancaman ancaman yang dihadirkan.

Oleh: Bening Larasati  
Rabu, 20 September 2023 15:22 WIB

## Pekerjaan: Panggilan kepada Pelayanan



Panggilan dalam Pelayanan di dunia pekerjaan memanglah penting bagi anak muda di zaman sekarang. Hal Ini menjadi titik awal dari tema Retret kelas XII tahun 2023 Ini.

 indonesiana

Ketentuan Konten	TEMPO.CO
Ketentuan Pendapatan	Majalah Tempo
Ketentuan Artikel Berbayar dan Donasi	Majalah Tempo English
Cara Donasi dan Bayar per Artikel	Koran Tempo
Q & A Seputar Indonesiana.id	Tempo Institute
Home	Indonesiana
Analisis	Tempo Store
Catatan Dari Palmerah	Tempo.co English
Fiksi	
Hiburan	
Humaniora	
Sport	
Pendidikan	

Copyright © 2019